# RILIS SURVEI POLTRACKING INDONESIA

## PETA ELEKTORAL PILKADA JATIM MENJELANG PENCOBLOSAN



**Temuan Survei Periode 18 - 22 Juni 2018**

www.poltracking.com Poltracking Indonesia @poltracking @poltracking Poltracking Indonesia

poltracking Indonesia Akurat + Kredibel + Kompeten

poltracking Indonesia Akurat + Kredibel + Kompeten
poltracking Indonesia Akurat + Kredibel + Kompeten
poltracking Indonesia Akurat + Kredibel + Kompeten

# PENDAHULUAN



poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

# LATAR BELAKANG

- Survei perilaku memilih terhadap pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota menjadi sangat krusial karena pemilih adalah basis legitimasi kepemimpinan kepala daerah selama lima tahun. Alasannya, survei mempunyai efek resiprokal alias timbal balik baik bagi kandidat kepala daerah yang memerlukan referensi empirik-akademik untuk memantaskan diri maupun bagi pemilih yang memerlukan penyalur kepentingan.
- Ada tiga hal yang menjelaskan hal ini. Pertama, pergerakan suara terhadap kandidat kepala daerah adalah kontrol politik bagi elit untuk melahirkan pemimpin dari publik. Kedua, kepuasan publik (job approval rating) terhadap inkamben menjelaskan perlu tidaknya peralihan kepemimpinan di daerah, dan lebih penting, perlu tidaknya reformasi kebijakan pada bidang-bidang kinerja pemerintahan. Ketiga, terpilih-tidaknya kandidat kadang tidak hanya dijelaskan oleh baik-buruknya platform program kerja muapun personalitas kandidat, tetapi bisa sangat bergantung pada variable-variable sosiologis seperti agama dan kedaerahan, faktor-faktor psikologis seperti personal appeal dari kandidat, maupun memang pilihan-pilihan rasional-ekonomis dari pemilih.

# LATAR BELAKANG

- Akhirnya, hasil survei menjadi penting untuk dibaca oleh stakeholder pemilu seperti kandidat, elit partai, penyelenggara pemilu dan pemilih itu sendiri. Survei akan sangat bermanfaat bagi kandidat calon kepala daerah untuk memantaskan diri di depan 'calon' warganya. Elit partai juga sangat bergantung pada sejauh mana kandidat kepala daerah mempunyai potensi menang.
- Sedangkan penyelenggara pemilu perlu memahami sejauh mana potensi partisipasi pemilih dapat dimaksimalkan. Terakhir, hasil survei mampu mengakomodasi/menyuarakan suara publik-pemilih ke kandidat dan elit politik baik terkait dengan pilihan-pilihan politik mereka maupun tuntutan-tuntutan kebijakan/isu yang diinginkan.

# 5 PENGUKURAN

1. Mengukur Popularitas dan Akseptabilitas Kandidat
2. Mengukur Elektabilitas  Calon Gubernur – Calon Wakil Gubernur
3. Mengukur Elektabilitas  Calon Wakil Gubernur
4. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Calon Wakil Gubernur
5. Mengukur Partisipasi
6. Mengukur Preferensi dan Karakteristik Pemilih

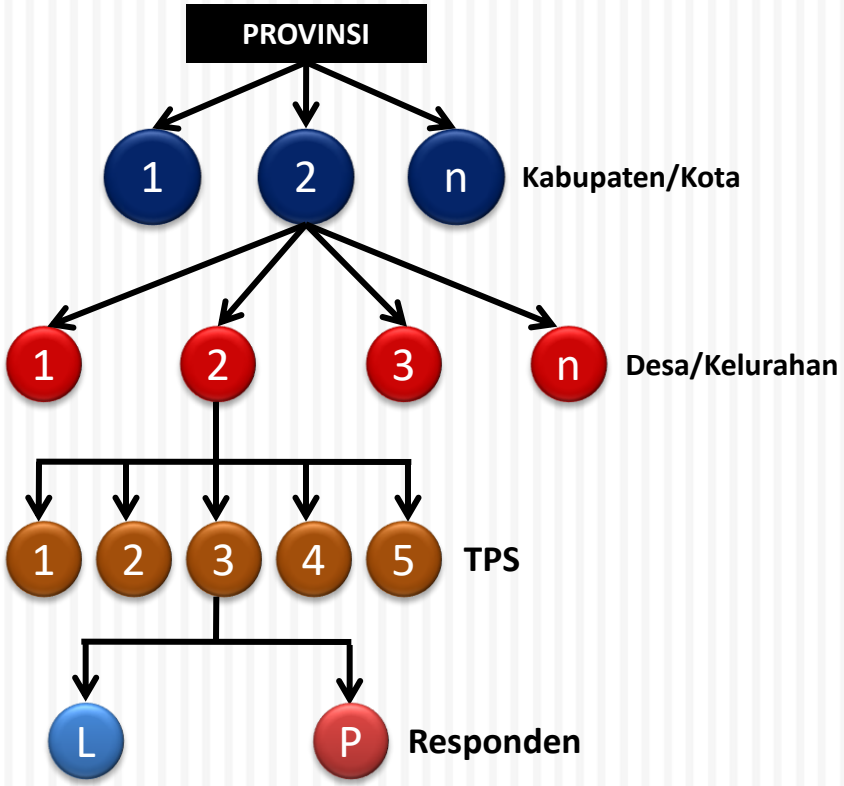
# 6 METODOLOGI

- Populasi survei ini adalah warga negara Indonesia di Provinsi Jawa Timur yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah pada saat wawancara, dan bukan anggota TNI/POLRI.
- Survei ini menggunakan metode *stratified multistage random sampling*. Jumlah sampel dalam survei ini adalah 1200 responden dengan *margin of error* +/- 2.8% pada tingkat kepercayaan 95%.
- Metode pengumpulan data adalah responden terpilih diwawancara secara tatap muka menggunakan kuesioner oleh pewawancara yang telah dilatih. Setiap pewawancara bertugas mewawancarai 10 responden untuk setiap satu kelurahan.
- Metode wawancara dan pengumpulan data dilakukan menggunakan sistem teknologi informasi (TI) sehingga data entry dapat dilakukan dengan cepat (real time).
- Kendali mutu survei adalah pewawancara lapangan minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan (*workshop*) secara intensif di setiap pelaksanaan survei.
- Pengambilan data survei (penentuan responden dan wawancara di lapangan) dilaksanakan pada **18 – 22 Juni 2018.**
- Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir.

# 7 STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

- Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).
- Tahap 1: *Primary Sampling Unit* (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.
- Tahap 2: Dari masing-masing desa/kelurahan terpilih, didaftarkan populasi TPS yang ada, untuk dipilih 5 TPS secara acak (5 TPS dari setiap desa/kelurahan terpilih).
- Tahap 3: Dari masing-masing TPS terpilih, pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dilakukan stratifikasi gender, yaitu pengelompokan populasi pemilih laki-laki dan populasi pemilih perempuan di masing-masing TPS.
- Tahap 4: Artinya, populasi responden yang ada pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dipilih 2 responden (1 laki-laki dan 1 perempuan) secara acak di setiap TPS sehingga terpilih total ada 10 responden pemilih di setiap desa/kelurahan.
- Metode wawancara dan pengumpulan data dilakukan menggunakan sistem teknologi informasi (TI) sehingga data entry dapat dilakukan dengan cepat (real time).

# FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL




- Populasi pemilih Provinsi Jawa Timur dikelompokkan menurut Kabupaten/ Kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap Kabupaten/ Kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih 5 TPS secara acak
- Di masing-masing TPS terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap) berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam data center KPU.

# 9 QUALITY CONTROL

*Quality control* terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut:

1) **Spotcheck Lapangan:**

   Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2) **Callback:**

   Seluruh responden (100 persen) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

3) **Double Entry:**

   Input data dilakukan dua kali: (a) input data melalui web aplikasi secara langsung oleh surveyor ketika usai melakukan wawancara dengan responden, (b) input data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

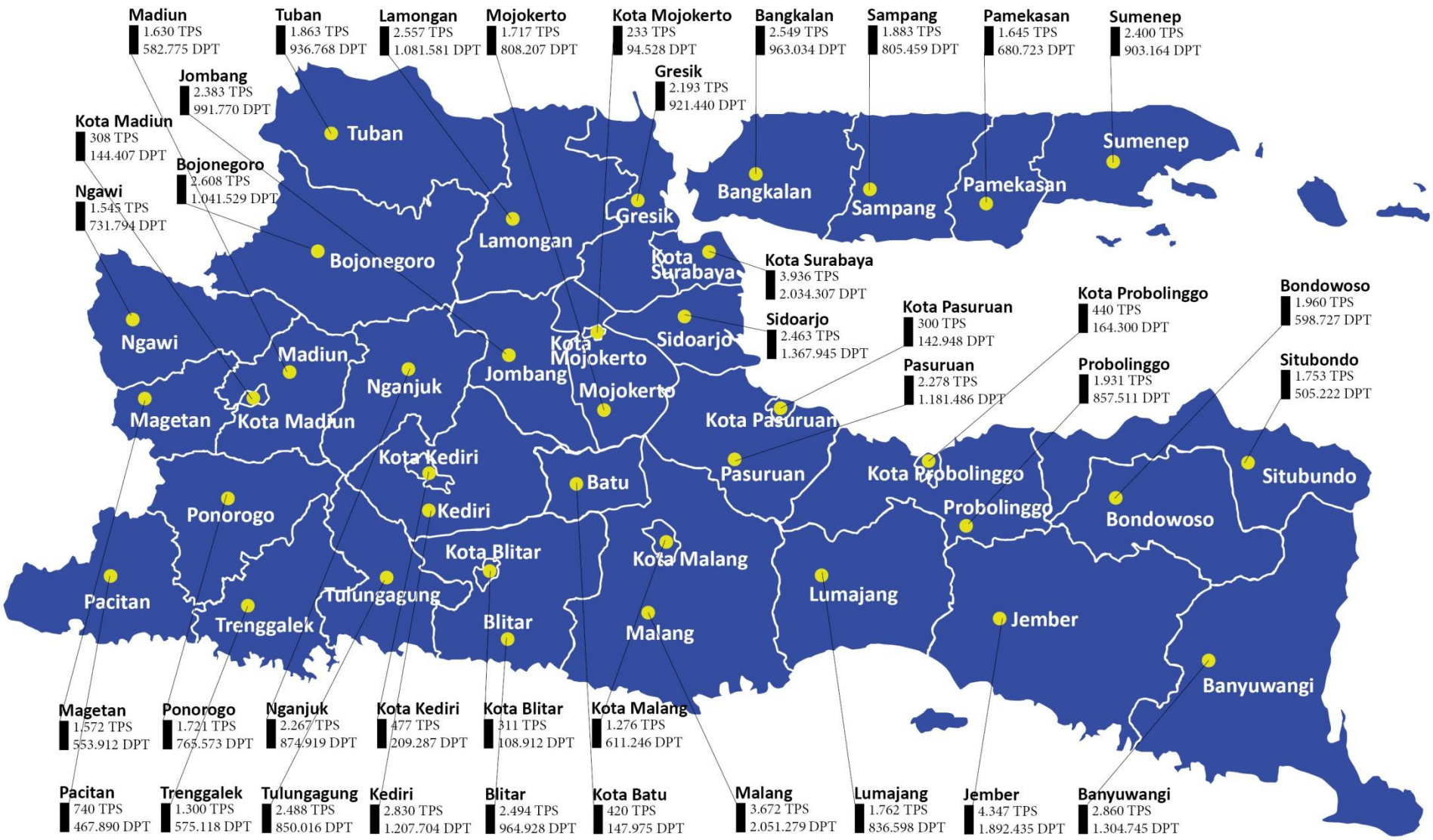
4) **Proses Input Data:**

   Quality control juga dilakukan terhadap proses input data, sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

# VALIDASI SAMPEL

# PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

| KATEGORI | POPULASI | SAMPEL | KATEGORI | POPULASI | SAMPEL | KATEGORI | POPULASI | SAMPEL |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Gender** | | | **Wilayah** | | | **Wilayah** | | |
| Laki – laki | 49.4 | 50.0 | Kediri | 3.9 | 4.2 | Mojokerto | 2.6 | 2.5 |
| Perempuan | 50.6 | 50.0 | Kota Batu | 0.5 | 0.8 | Nganjuk | 2.8 | 2.5 |
| **Agama** | | | Kota Blitar | 0.4 | 0.8 | Ngawi | 2.4 | 2.5 |
| Islam | 96.3 | 96.1 | Kota Kediri | 0.7 | 0.8 | Pacitan | 1.5 | 1.7 |
| Protestan/Katolik | 2.3 | 2.2 | Kota Madiun | 0.5 | 0.8 | Pamekasan | 2.2 | 2.5 |
| Lainnya | 1.4 | 1.7 | Kota Malang | 2.0 | 1.7 | Pasuruan | 3.8 | 3.4 |
| **Wilayah** | | | Kota Mojokerto | 0.3 | 0.8 | Ponorogo | 2.5 | 2.5 |
| Bangkalan | 3.1 | 3.3 | Kota Pasuruan | 0.5 | 0.8 | Probolinggo | 2.8 | 2.5 |
| Banyuwangi | 4.2 | 4.2 | Kota Probolinggo | 0.5 | 0.8 | Sampang | 2.6 | 2.5 |
| Blitar | 3.1 | 3.3 | Kota Surabaya | 6.6 | 6.7 | Sidoarjo | 4.4 | 4.2 |
| Bojonegoro | 3.4 | 3.3 | Lamongan | 3.5 | 3.3 | Situbondo | 1.6 | 1.7 |
| Bondowoso | 1.9 | 1.7 | Lumajang | 2.7 | 2.5 | Sumenep | 2.9 | 2.5 |
| Gresik | 3.0 | 2.5 | Madiun | 1.9 | 1.7 | Trenggalek | 1.9 | 1.7 |
| Jember | 6.1 | 5.8 | Magetan | 1.8 | 1.7 | Tuban | 3.0 | 3.3 |
| Jombang | 3.2 | 3.3 | Malang | 6.6 | 6.7 | Tulungagung | 2.6 | 2.5 |


Madiun
1.630 TPS
582.775 DPT
Tuban
1.863 TPS
936.768 DPT
Lamongan
2.557 TPS
1.081.581 DPT
Mojokerto
1.717 TPS
808.207 DPT
Kota Mojokerto
233 TPS
94.528 DPT
Bangkalan
2.549 TPS
963.034 DPT
Sampang
1.883 TPS
805.459 DPT
Pamekasan
1.645 TPS
680.723 DPT
Sumenep
2.400 TPS
903.164 DPT
Jombang
2.383 TPS
991.770 DPT
Gresik
2.193 TPS
921.440 DPT
Kota Madiun
308 TPS
144.407 DPT
Bojonegoro
2.608 TPS
1.041.529 DPT
Ngawi
1.545 TPS
731.794 DPT
Kota Surabaya
3.936 TPS
2.034.307 DPT
Sidoarjo
2.463 TPS
1.367.945 DPT
Kota Pasuruan
300 TPS
142.948 DPT
Pasuruan
2.278 TPS
1.181.486 DPT
Kota Probolinggo
440 TPS
164.300 DPT
Probolinggo
1.931 TPS
857.511 DPT
Bondowoso
1.960 TPS
598.727 DPT
Situbondo
1.753 TPS
505.222 DPT
Magetan
1.572 TPS
553.912 DPT
Ponorogo
1.721 TPS
765.573 DPT
Nganjuk
2.267 TPS
874.919 DPT
Kota Kediri
477 TPS
209.287 DPT
Kota Blitar
311 TPS
108.912 DPT
Kota Malang
1.276 TPS
611.246 DPT
Pacitan
740 TPS
467.890 DPT
Trenggalek
1.300 TPS
575.118 DPT
Tulungagung
2.488 TPS
850.016 DPT
Kediri
2.830 TPS
1.207.704 DPT
Blitar
2.494 TPS
964.928 DPT
Kota Batu
420 TPS
147.975 DPT
Malang
3.672 TPS
2.051.279 DPT
Lumajang
1.762 TPS
836.598 DPT
Jember
4.347 TPS
1.892.435 DPT
Banyuwangi
2.860 TPS
1.304.745 DPT

# TEMUAN



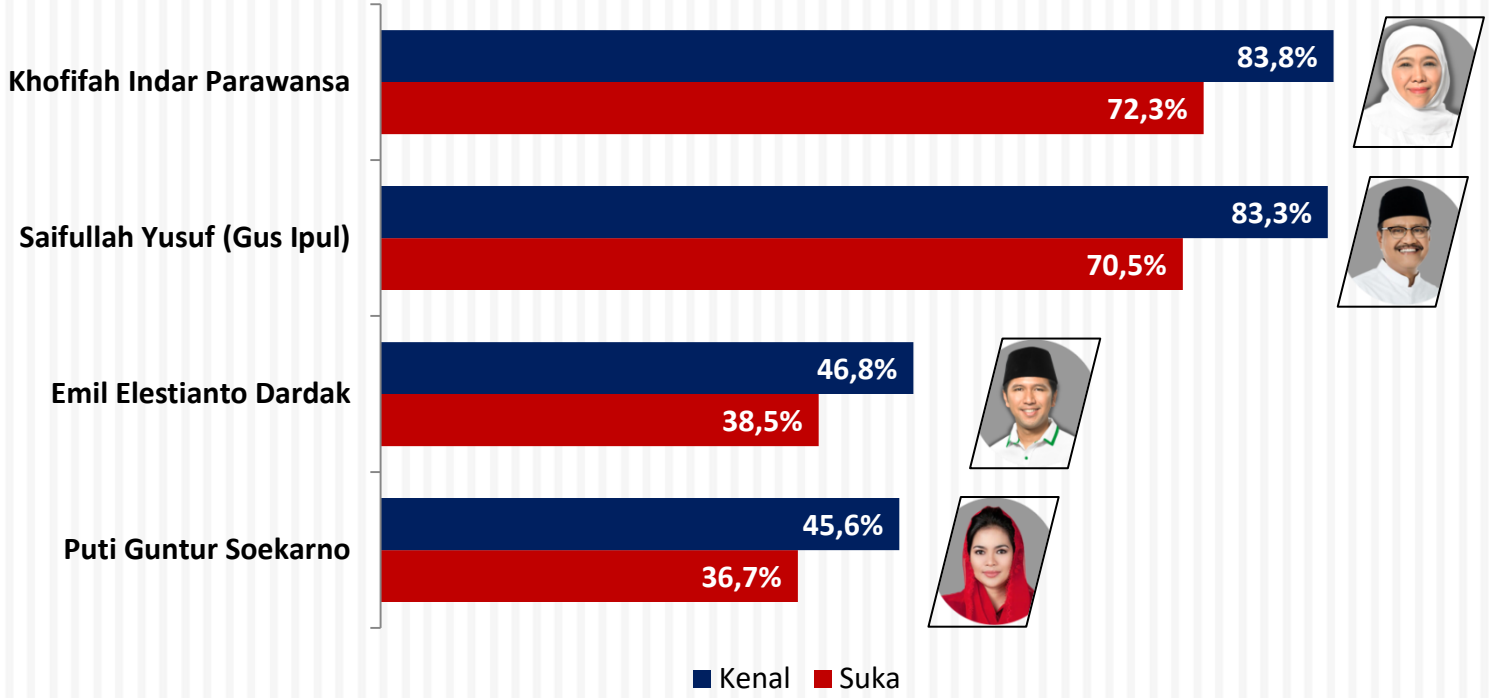
poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

# POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON GUBERNUR & CALON WAKIL GUBERNUR

# POPULARITAS & AKSEPTABILITAS KANDIDAT

## Kedikenalan & Kesukaan Pemilih Terhadap Cagub & Cawagub





# TEMUAN POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON GUBERNUR & CALON WAKIL GUBERNUR



- Survei ini menunjukkan bahwa secara popularitas atau tingkat keterkenalan kandidat oleh pemilih, baik Khofifah Indar Parawansa (83.8%) maupun Saifullah Yusuf/Gus Ipul (83.3%) adalah mempunyai angka popularitas yang praktisnyaris sama (berada di bawah Margin or Error 2.8%) pada saat wawancara (pengambilan data dilakukan).
- Tetapi secara akseptabilitas, Khofifah Indar Parawansa (72.3%) sedikit lebih banyak disukai masyarakat dibandingkan Saifullah Yusuf/Gus Ipul (70.5%) pada saat wawancara (pengambilan data dilakukan),

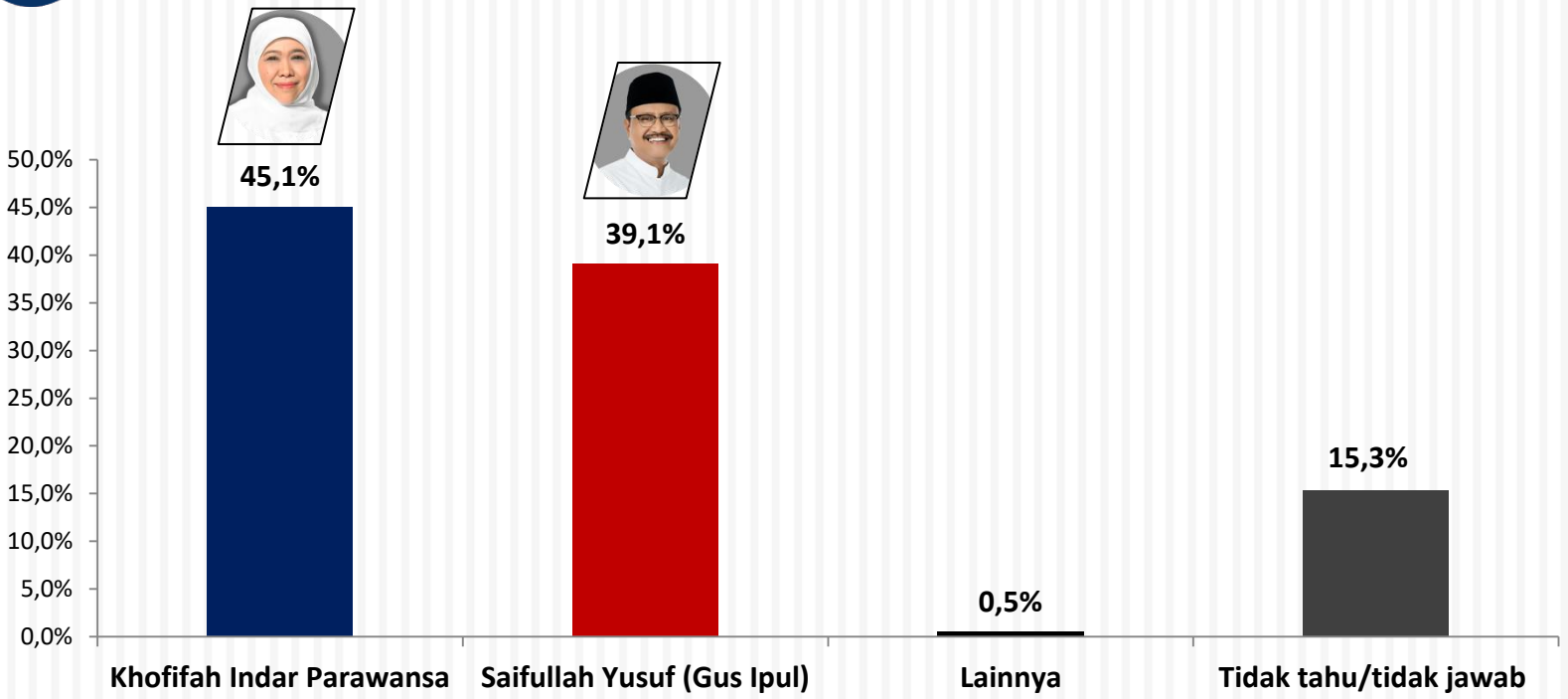
# ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR

# *TOP OF MIND*

## Kandidat Gubernur yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)



Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Timur dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/ Ibu/ Saudara pilih sebagai Gubernur Provinsi Jawa Timur?

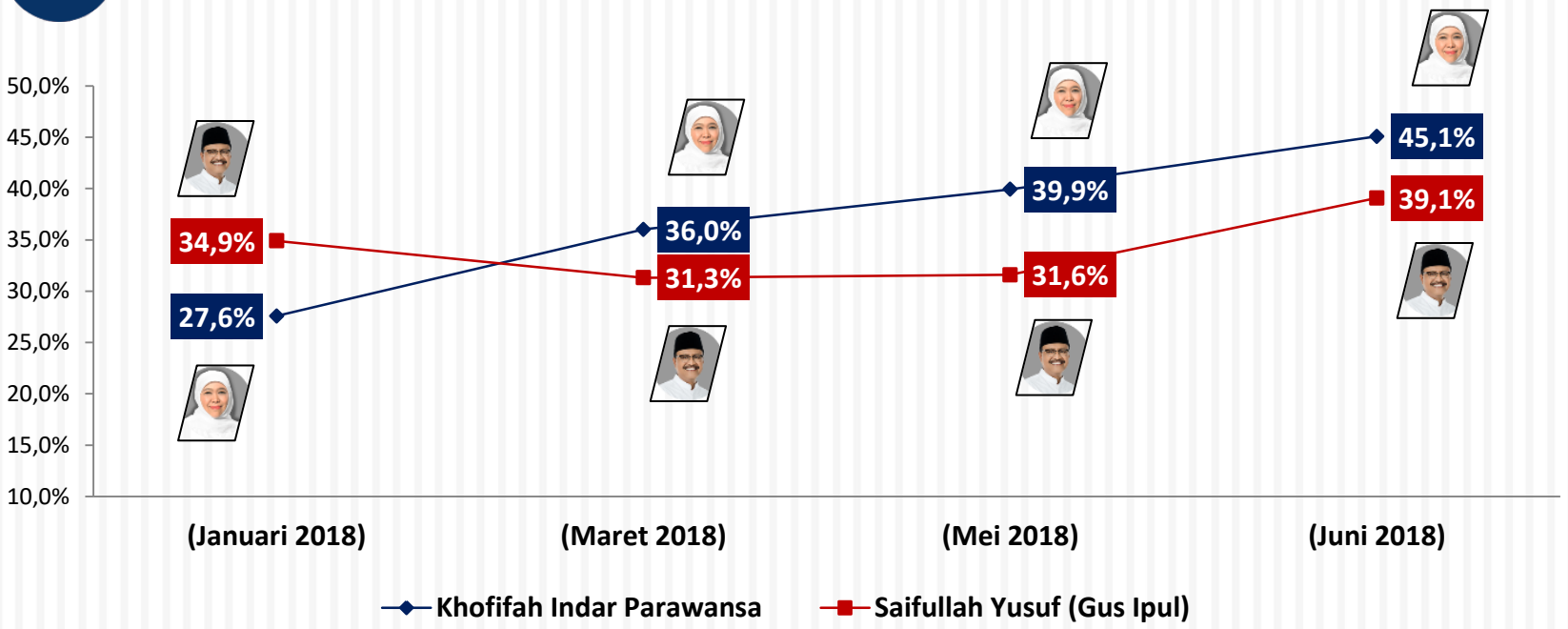


# TREND *TOP OF MIND*

## Kandidat Gubernur yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

19

Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Timur dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/ Ibu/ Saudara pilih sebagai Gubernur Provinsi Jawa Timur?



# TEMUAN ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR



- Survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan spontan/terbuka pada kandidat gubernur tanpa berpasangan, Khofifah Indar Parawansa (45.1%) lebih unggul dari Saifullah Yusuf (Gus Ipul) (39.1%), dengan menyisakan 15% pemilih yang menyatakan tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- Tetapi yang lebih penting, trend *top of mind* kandidat dalam 2 (dua) periode terakhir survei menunjukan bahwa baik Khofifah Indar Parawansa maupun Saifullah Yusuf sama-sama mempunyai kecenderungan peningkatan basis pemilih karena sama-sama mempunyai kenaikan di atas 5 poin.

# ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR

# *TOP OF MIND*

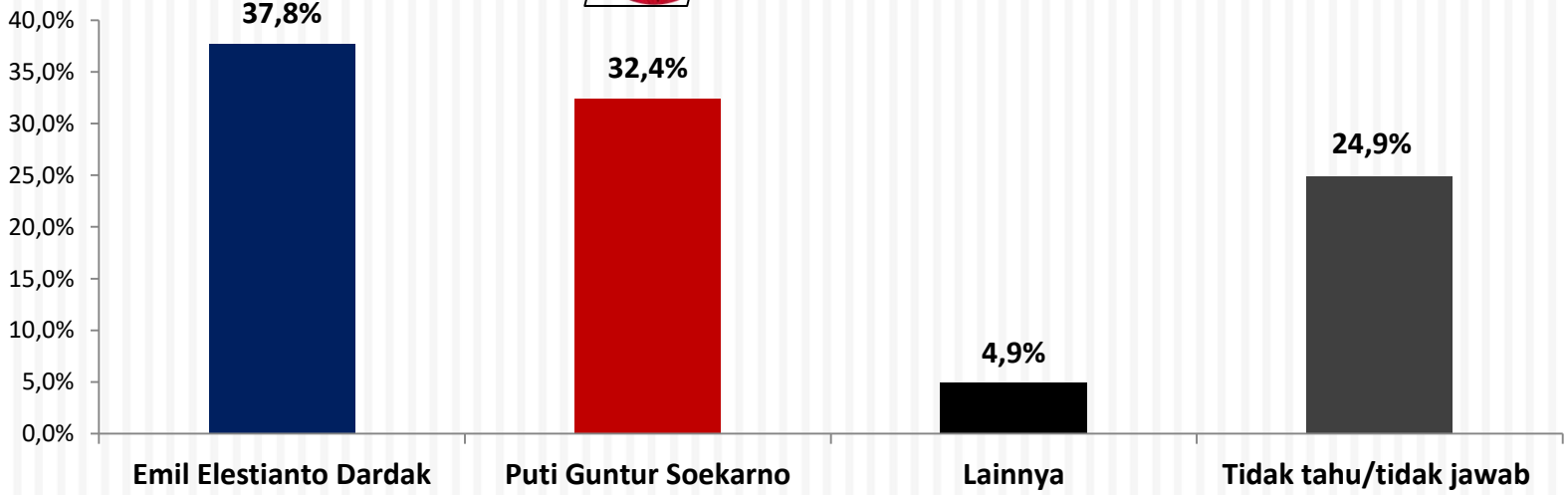
## Kandidat Wakil Gubernur yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

22

Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Timur dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur?





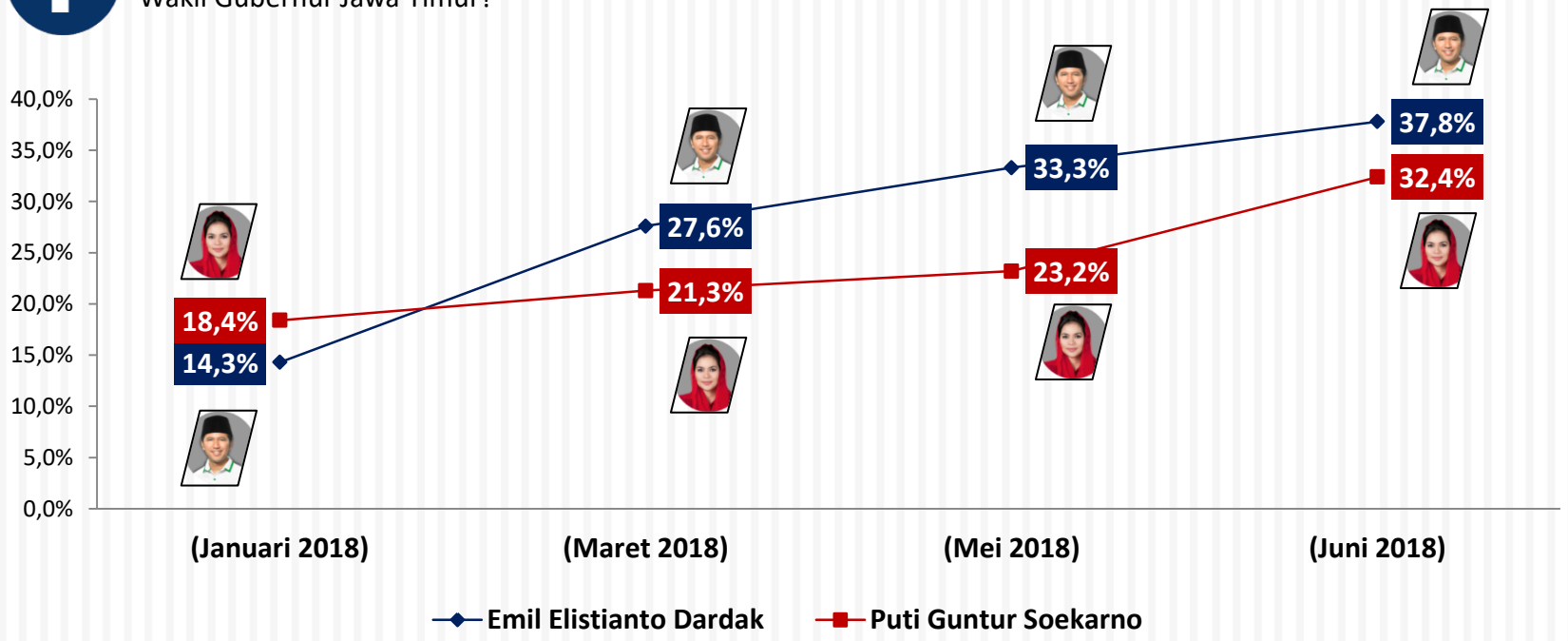


# TREND *TOP OF MIND*

## Kandidat Wakil Gubernur yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

23

Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Timur dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur?



# TEMUAN ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR



- Survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan spontan/terbuka pada kandidat wakil gubernur tanpa berpasangan, Emil Elistianto Dardak (37.8%) lebih unggul dari Puti Guntur Soekarno (32.4%). Tetapi, lebih banyak pemilih (24.9%) yang menyatakan tidak tahu atau tidak menjawab dibandingkan pada pertanyaan yang sama untuk kandidat gubernur.
- Hal yang lebih menarik, survei ini menunjukkan bahwa trend elektabilitas *top of mind* kandidat wakil gubernur dalam 2 (dua) periode terakhir survei menunjukan pola yang tidak jauh berbeda dengan Emil Elistianto Dardak berada di atas Puti Guntur Soekarno meskipun jaraknya mengecil. Posisi elektabiltas ini berbalik jika dibandingkan periode awal survei dimana Puti Guntur Soekarno berada di atas Emir Elistianto Dardak.

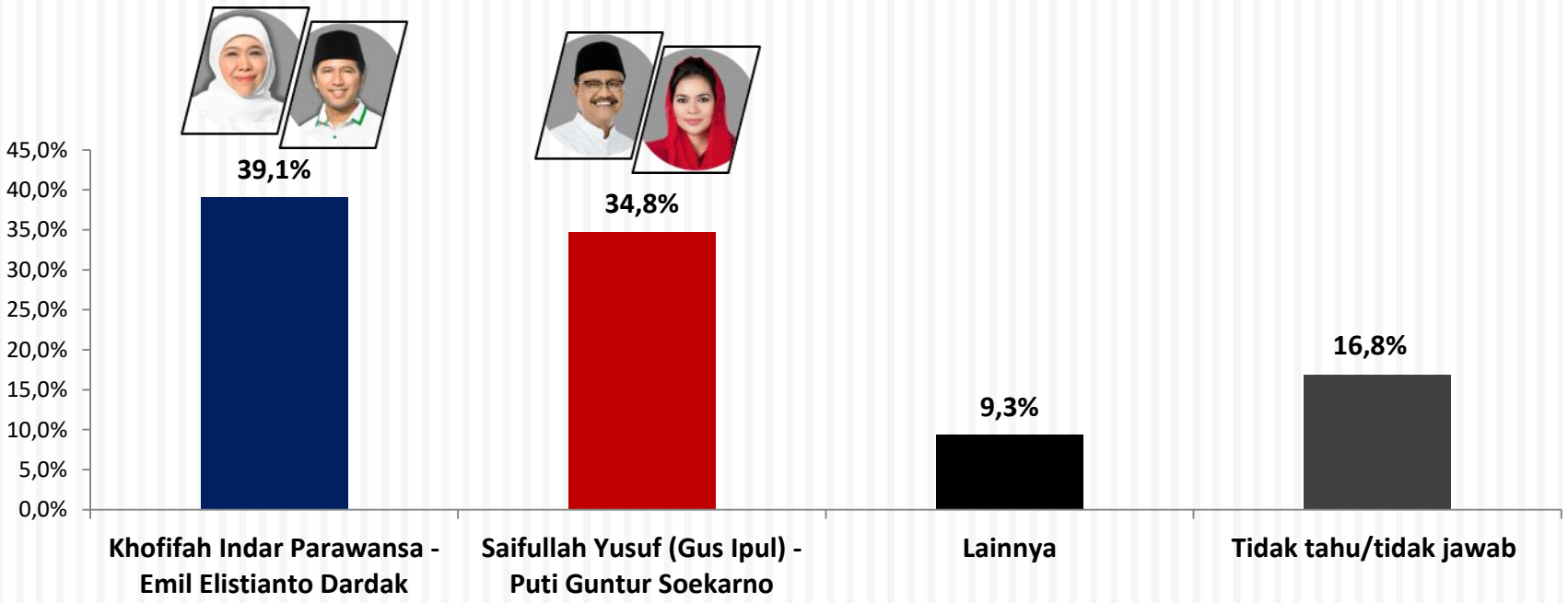
# ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – CALON WAKIL GUBERNUR

# *TOP OF MIND*

## Pasangan Kandidat yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)



Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Timur dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur?

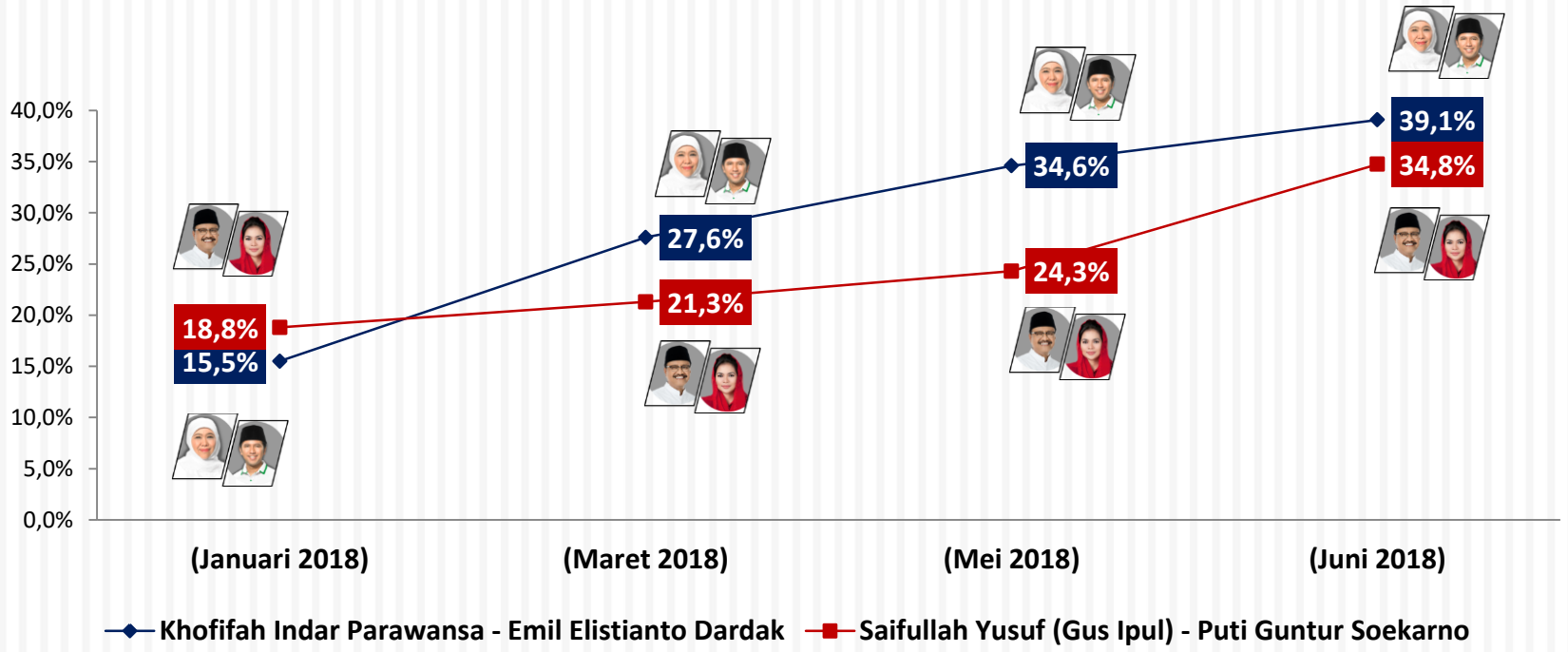


# TREND *TOP OF MIND*

## Pasangan Kandidat yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

27

Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Timur dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur?




poltracking Indonesia

Akurat. Kredibel. Kompeten

# ELEKTABILITAS PASANGAN KANDIDAT

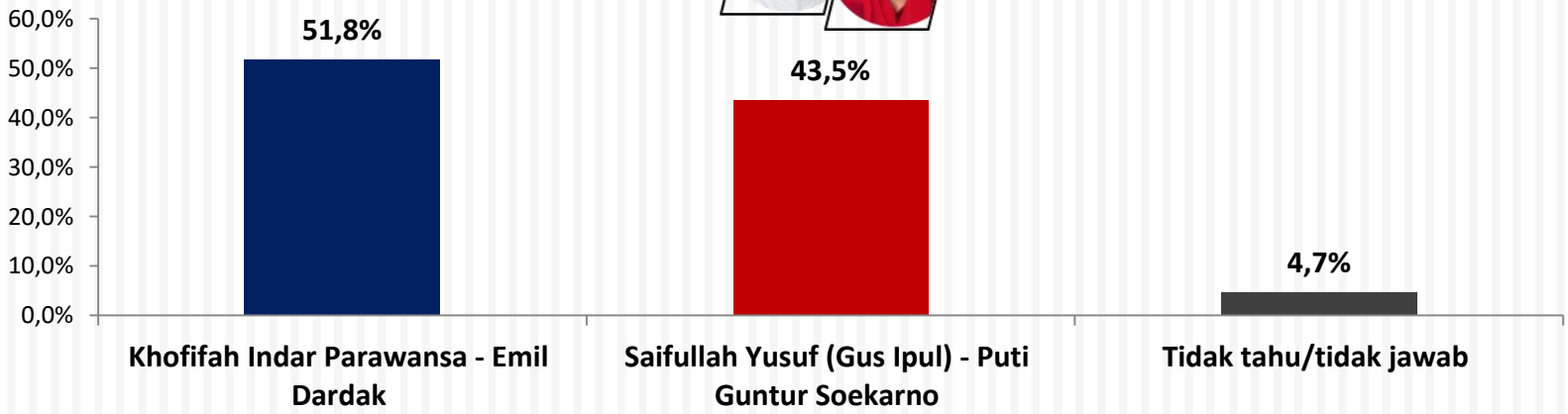
## Simulasi 2 Pasangan Gubernur – Wakil Gubernur (Simulasi Kertas Suara)



Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapakah pasangan kandidat yang akan dipilih?





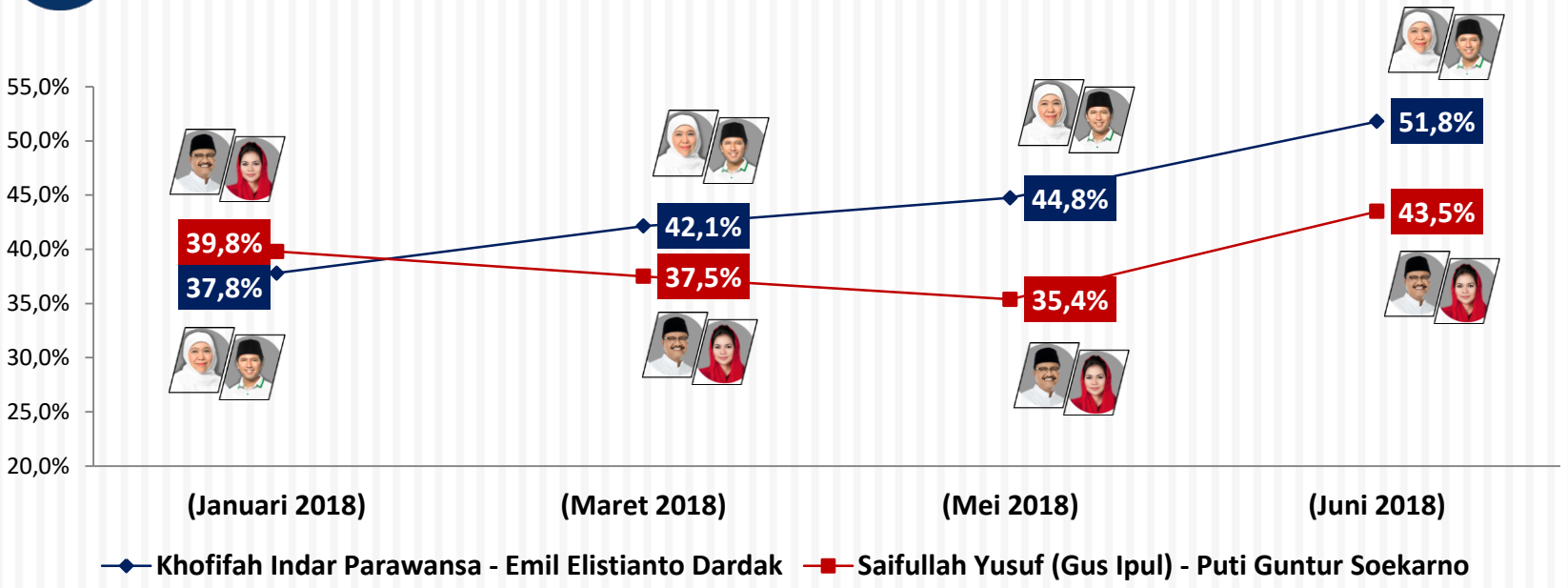


# TREND ELEKTABILITAS PASANGAN KANDIDAT

## Simulasi 2 Pasangan Gubernur – Wakil Gubernur

29

Apabila Pilkada Provinsi Jawa Timur dilaksanakan saat ini, pasangan manakah yang Bapak/Ibu/Saudara pilih?

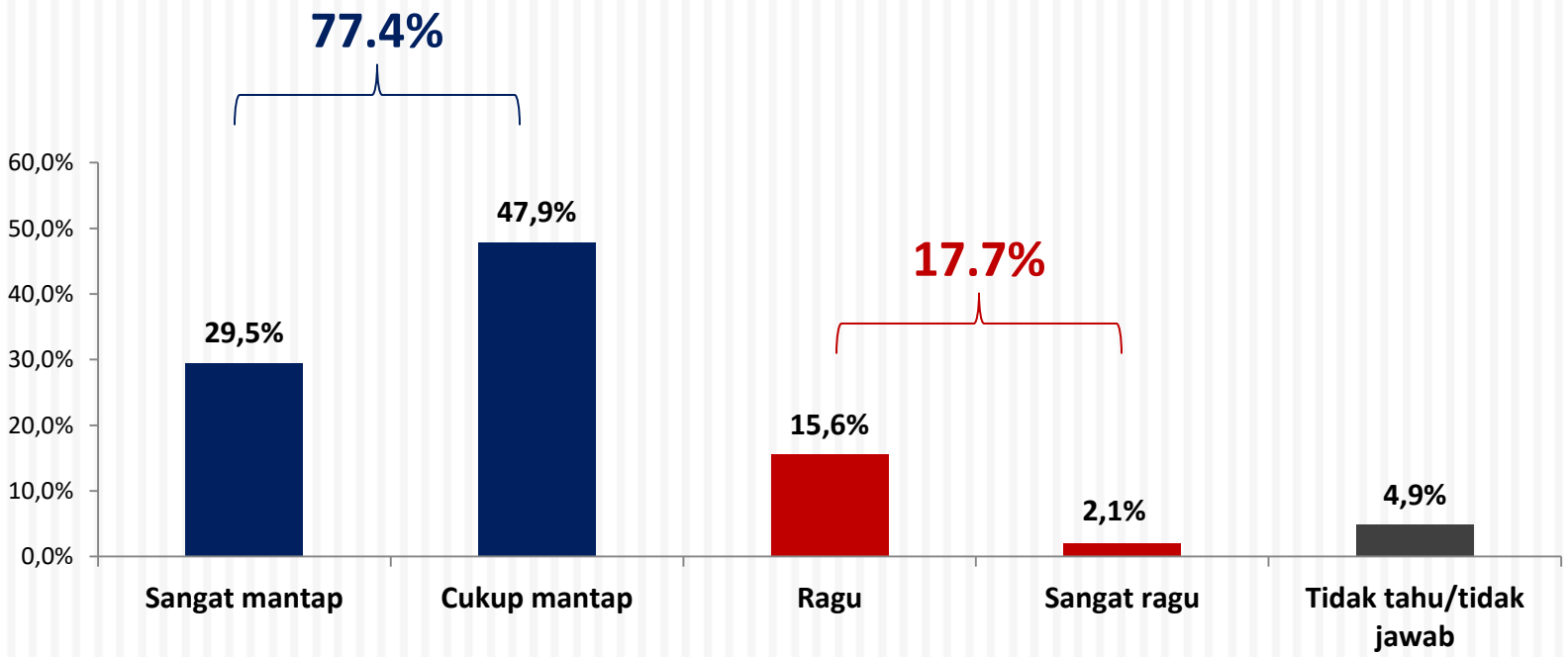


# ELEKTABILITAS PASANGAN KANDIDAT

## Kemantapan Pilihan

30

Apakan Bapak/ Ibu/ Saudara sudah mantap atau masih ragu dengan pilihan tersebut?




poltracking Indonesia
Akurat. Kredibel. Kompeten

# TEMUAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – CALON WAKIL GUBERNUR



- Survei ini menemukan bahwa dalam pertanyaan spontan/terbuka calon pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur, elektabilitas Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak (39.1%), unggul dari pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur Soekarno (34.8%), dengan *undecided voters* (16.8%).
- Tapi yang lebih penting, dalam simulasi 2 pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan kertas suara, elektabilitas Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak (51.8%), unggul dari pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur Soekarno (43.5%) dengan *undecided voters* (4.7%).
- Adapun Trend elektabilitas kandidat dalam 2 (dua) periode terakhir survei (menggunakan kertas suara) menunjukan pasangan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak naik dari survei sebelumnya. Begitu juga dengan pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur Soekarno.

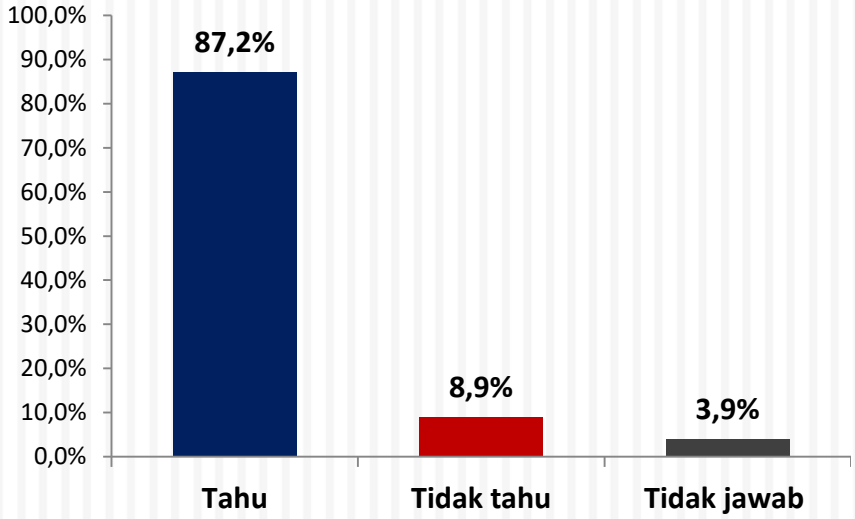
# PARTISIPASI

# PARTISIPASI

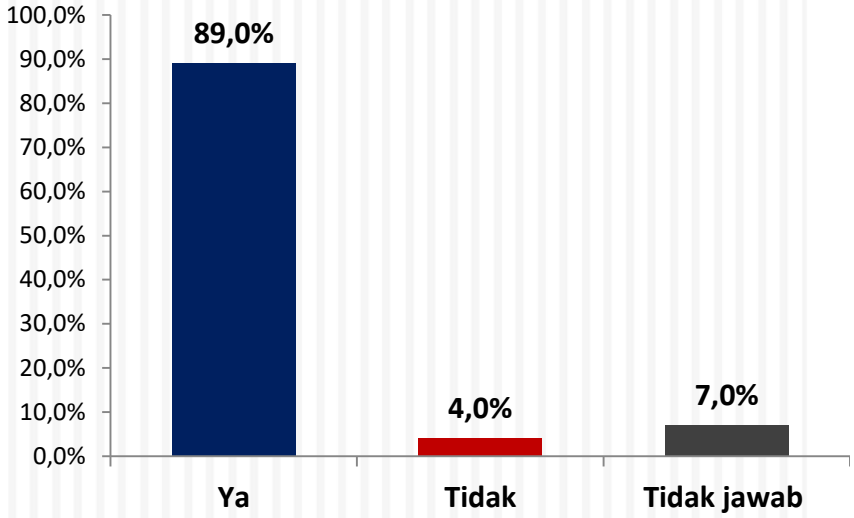
## Pengetahuan Mengenai Pilkada 2018



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada pemilihan langsung Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Timur pada Juni 2018 mendatang?




Apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa sudah masuk dalam daftar pemilih tetap (DPT) oleh KPU atau Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)?

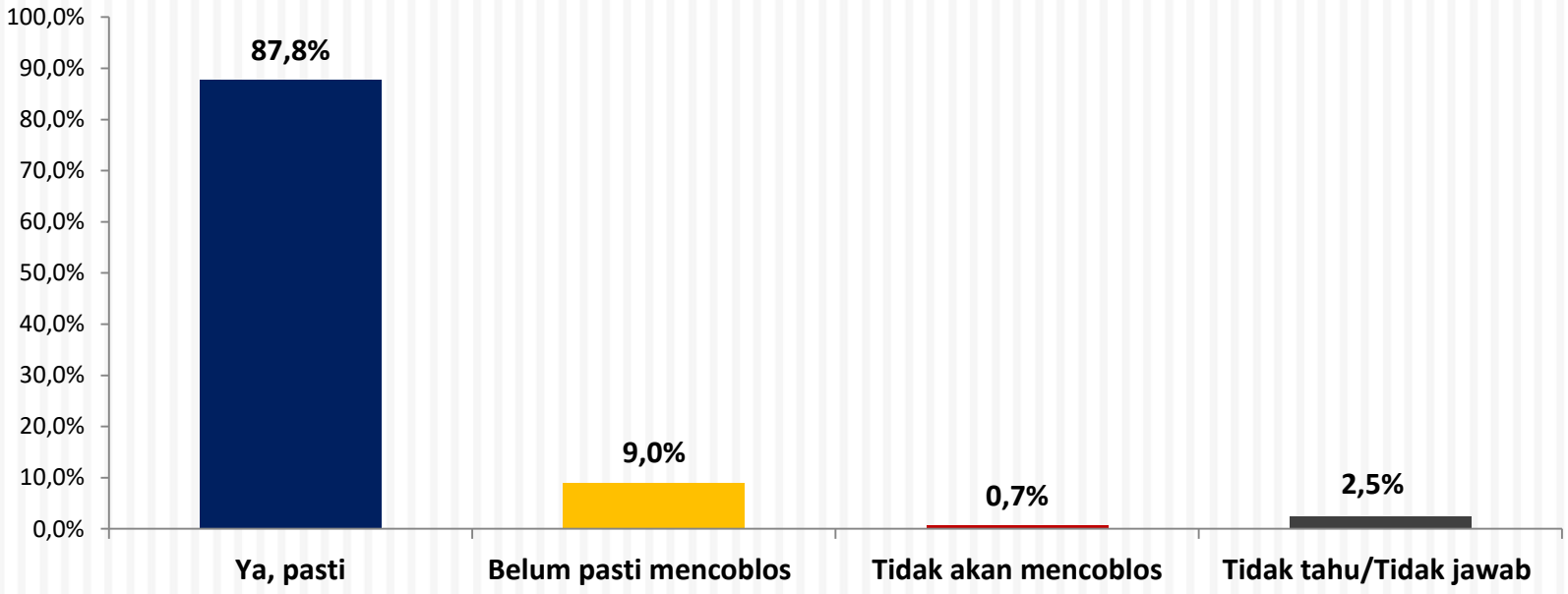


# PARTISIPASI

## Pengetahuan Mengenai Pilkada 2018

34

Apakah Bapak/Ibu/Saudara berencana akan menggunakan hak pilih dengan mencoblos pada pelaksanaan Pilkada Provinsi Jawa Timur nanti?



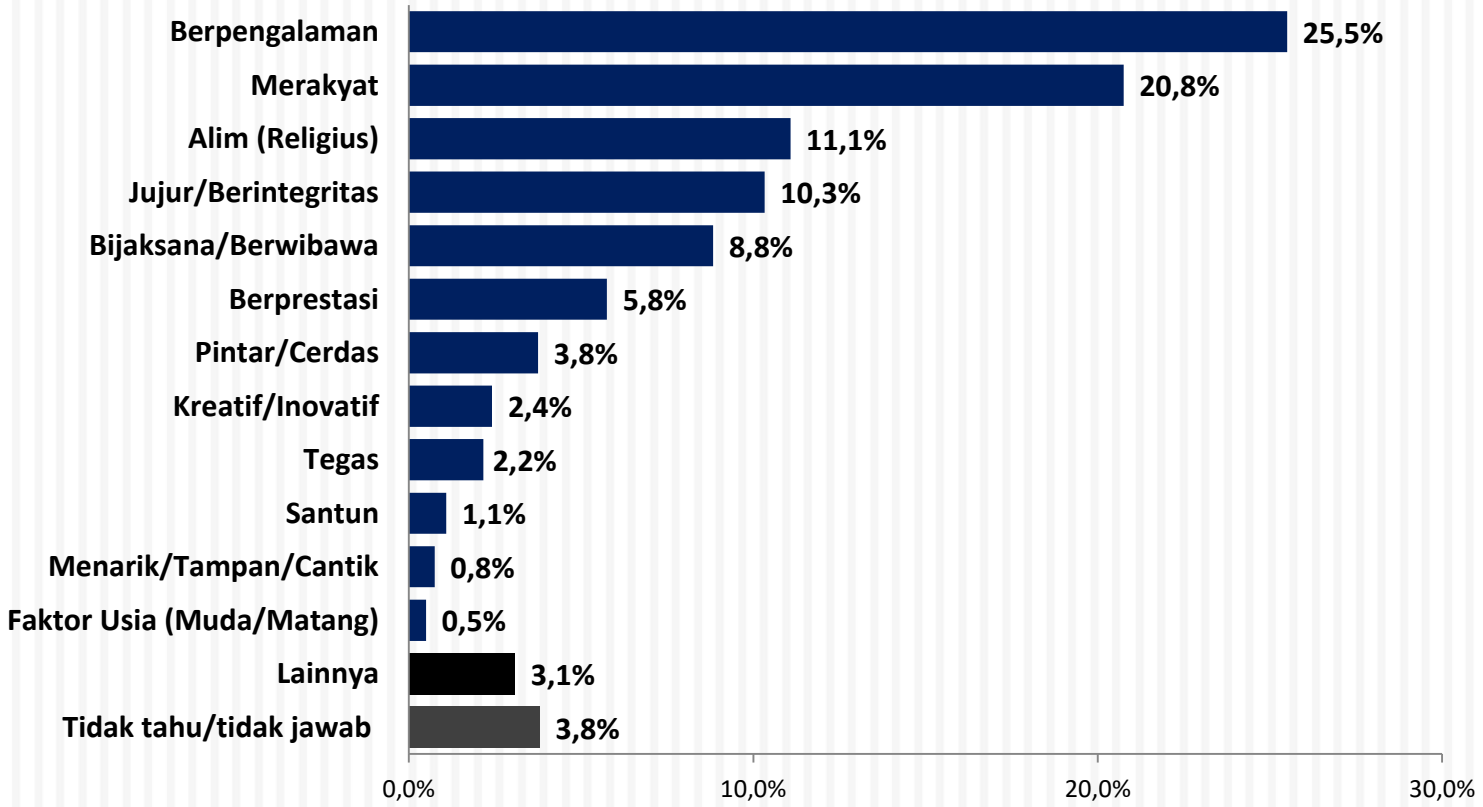
# PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

# PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

## Alasan Memilih Kandidat Pasangan



Apa alasannya pasangan tersebut layak dicalonkan sebagai Calon Gubernur – Calon Wakil Gubernur Jawa Timur?

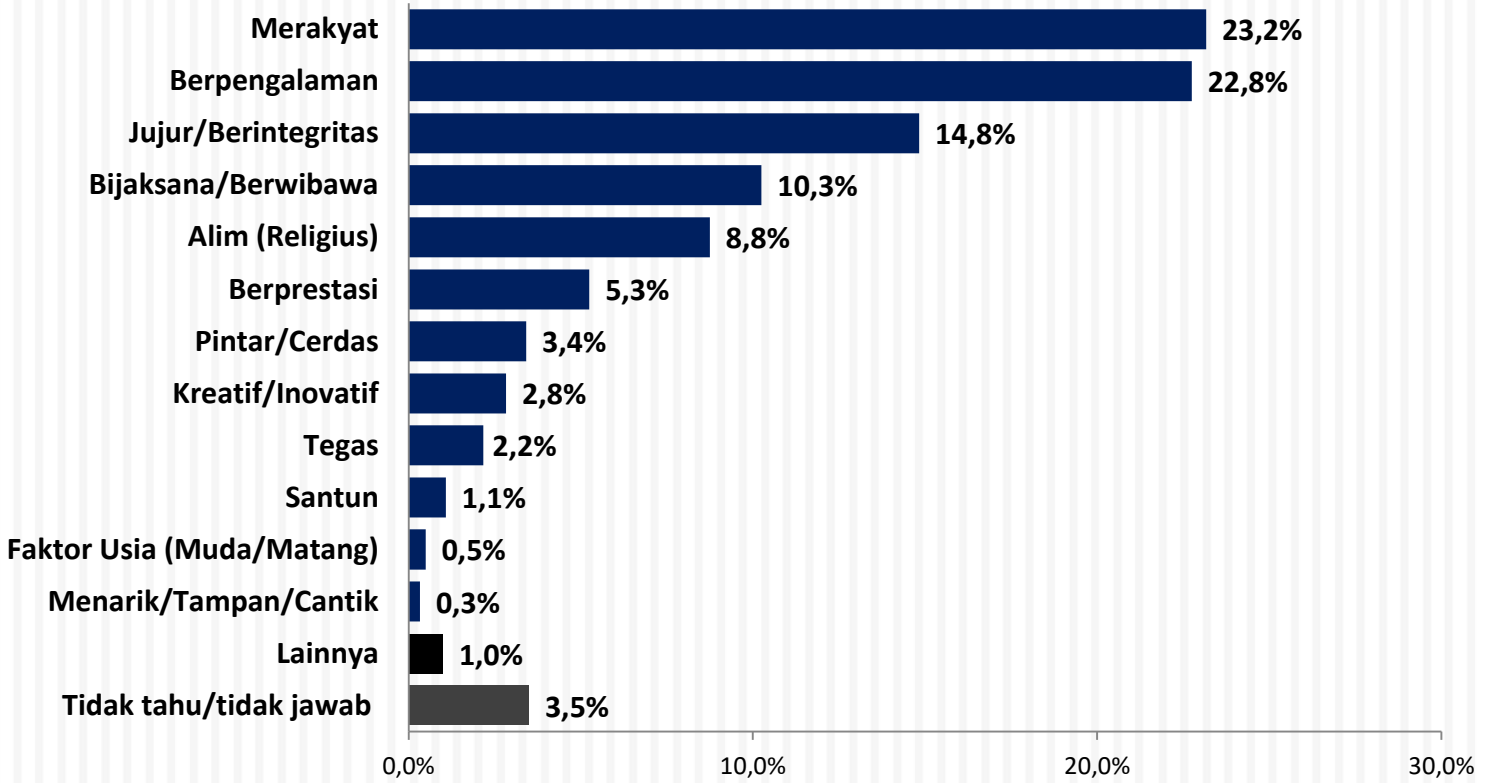


# PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

## Sifat/Kriteria yang Diharapkan dari Kandidat Calon Gubernur

37

Sifat/kriteria Gubernur seperti apa yang Bapak/Ibu/Saudara harapkan memimpin Provinsi Jawa Timur lima tahun ke depan?

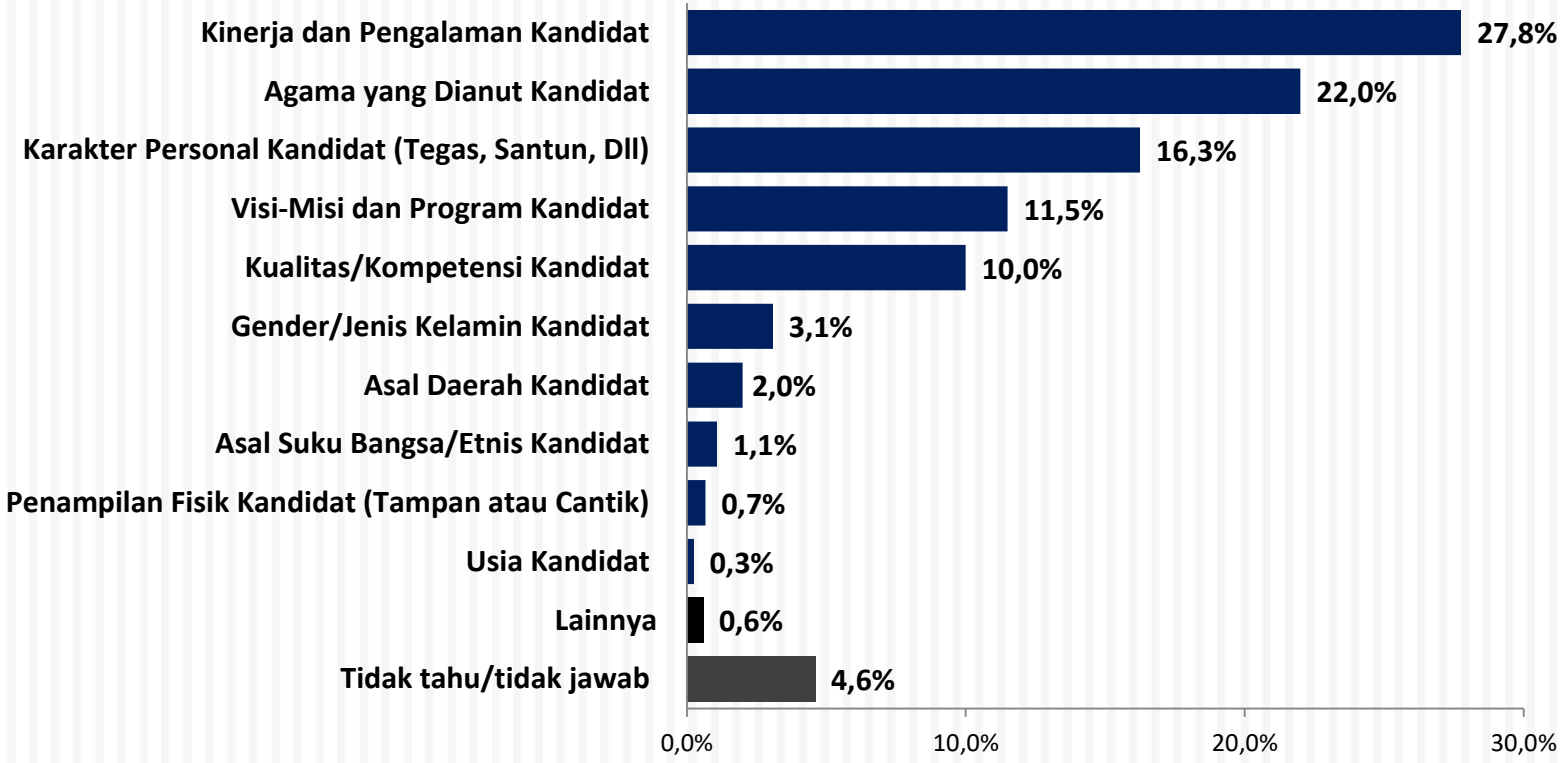


# PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

## Preferensi Pemilih yang Paling Berpengaruh Terhadap Kandidat



Ada sejumlah latar belakang yang dimiliki oleh kandidat Gubernur – Wakil Gubernur, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?

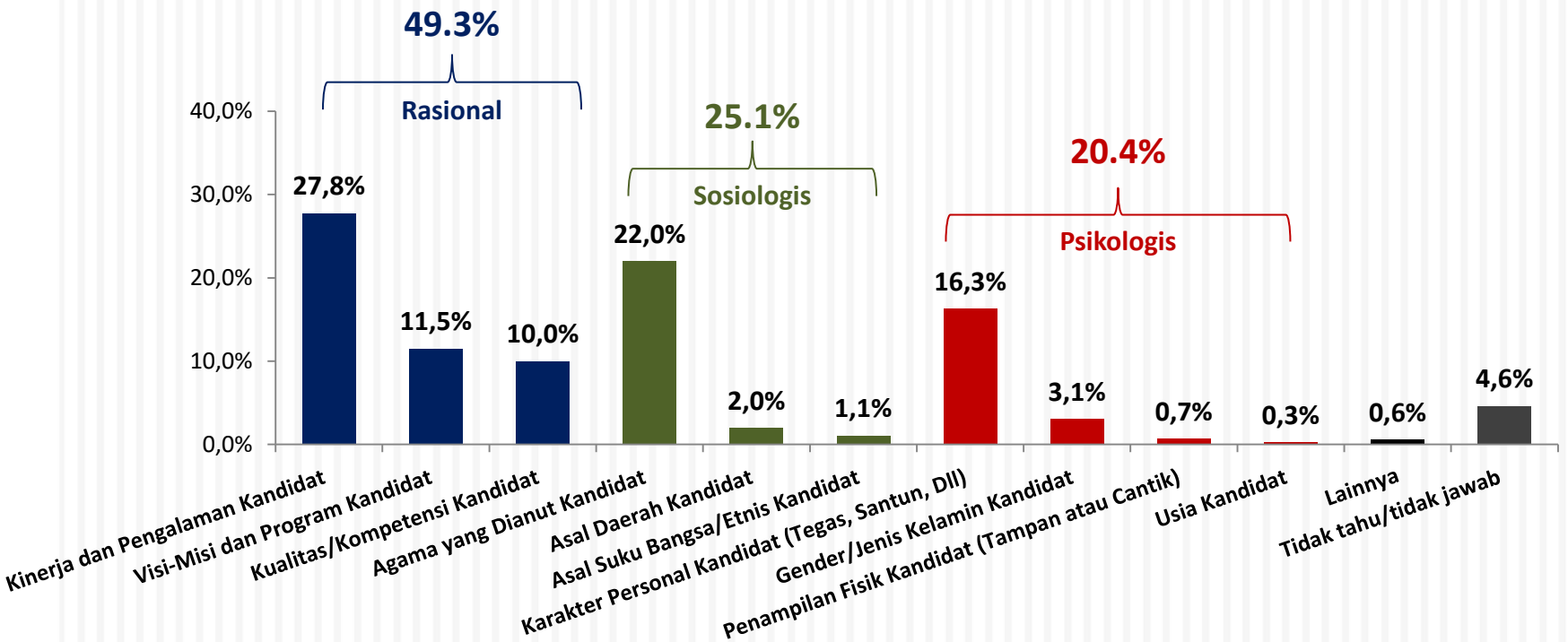


# PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH

## Kategorisasi Pemilih Kandidat

39

Ada sejumlah latar belakang yang dimiliki oleh kandidat Gubernur – Wakil Gubernur, di antara faktor-faktor di bawah ini mana yang paling mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?



# TEMUAN PREFERENSI DAN KARAKTERISTIK PEMILIH



- Data survei ini menemukan bahwa dari beberapa variabel kepemimpinan dan karakter personal, Berpengalaman (25.5%), Merakyat (20.8%), Alim/Religius (11.1%) dan Jujur/Berintegritas (10.3%) merupakan alasan publik yang cukup dominan dalam memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur. Faktor-faktor lain berada di bawah 10%.

- Di sisi lain, berdasarkan latar belakang kandidat yang menjelaskan indikator tiga kelompok besar dalam perilaku memilih *voting behavior* di Jawa Timur, survei ini menemukan bahwa variabel-variabel yang menjelaskan kelompok Rasional (49.3%) seperti kinerja kandidat dan program kerja kandidat cenderung jauh lebih banyak dibandingkan variabel-variabel Sosiologis (25.1%) seperti agama, suku, dan kedaerahan maupun variabel Psikologis (20.4%) seperti gender dan *personal appeal* kandidat.

# KESIMPULAN

# KESIMPULAN



- Pada dasarnya, survei ini menunjukkan bahwa elektabilitas Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak (51.8%), unggul dari pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur Soekarno (43.5%) dengan *undecided voters* (4.7%), dalam simulasi 2 pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur menggunakan kertas suara.
- Hal paling penting yang ditunjukkan survei ini adalah pola tingkat keterpilihan kandidat yang terlihat pada beberapa survei hingga survei terakhir menjelang pemungutan suara sebagai basis penting untuk membaca potensi kemenangan/kekalahan kandidat.
- Berdasarkan hal tersebut, trend elektabilitas kandidat dalam 2 (dua) periode survei terakhir menunjukan pasangan Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak konsisten berada di atas pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur Soekarno dengan jarak elektabilitas sekitar 8 poin. Artinya, Khofifah Indar Parawansa – Emil Elestianto Dardak, maupun pasangan Saifullah Yusuf (Gus Ipul) – Puti Guntur Soekarno sama-sama naik dibandingkan survei sebelumnya dengan jarak tingkat keterpilihan yang semakin tinggi (di luar Margin of Error) dibandingkan periode awal Pilkada Jawa Timur.

# TERIMA KASIH

